

**PT MINDA TRADING**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**

***PT MINDA TRADING***

***Financial Statements  
For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020</b>		<b><i>Financial Statements For the Years Ended March 31, 2021 and 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN –TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 MARET 2021 DAN 2020  
 PT MINDA TRADING**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER  
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 MARCH 31, 2021 AND 2020  
 PT MINDA TRADING**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned*

Nama	:	Bhaskar Bharti Gosai	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Permata Raya Lot CA-7, KIIC Karawang	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman Kemayoran Condominium, Tower Aster 07/07, Jakarta Pusat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(0267) 419701, 419702	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

*Stated that :*

- |  |  |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan secara keseluruhan.  | 1 <i>We are the responsibility for the preparation and presentation of the Financial Statements.</i>   |
| 2 Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                       | 2 <i>The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards in Indonesia.</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  | 3 a. <i>All information contained in the Financial Statements are complete and correct.</i>  |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i>      |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

**Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.***

**Jakarta, 21 Mei 2021/May 21, 2021**



Bhaskar Bharti Gosai

Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00639/2.1030/AU.1/05/1154-2/1V/2021

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

### PT Minda Trading

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minda Trading ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Minda Trading ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minda Trading pada tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan atas hal**

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2.c atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Kami membawa perhatian ke Catatan 25 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari pandemi virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan termasuk langkah-langkah yang diambil dalam merespon kondisi ini. Perusahaan belum dapat secara akurat memprediksi dan mengkuantifikasi seberapa lama dan sejauh mana pandemi virus corona berdampak terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Minda Trading as of March 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of matters**

*Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 2.c to the financial statements which describes that the Company adopts the new and revised Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2020.*

*We draw attention to Note 25 for the accompanying financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus pandemic in Indonesia on the Company including steps taken to face this condition. The Company could not yet accurately predict and quantify how long or how far the corona virus pandemic will affect to the business and operation of the Company in the future.*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Dewi Novita Sari**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/  
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 21 Mei/May 21, 2021

**PT MINDA TRADING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
		Rp	Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3	1,580,516,326	11,024,296,096	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	4	1,556,289,600	--	Related Parties
Pihak Ketiga	4	4,116,248,832	10,048,412,706	Third Parties
Persediaan	5	1,713,781,145	4,125,071,336	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6.a	--	1,574,467,452	Prepaid Taxes
Uang Muka	7	54,121,864	7,247,405	Advances
Piutang Lain-lain	8	31,250,000	136,250,000	Other Receivables
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>9,052,207,767</b>	<b>26,915,744,995</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap	9	329,491,025	401,041,437	Property, Plant and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	6.d	50,655,971	49,935,753	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	10	334,334,434	472,679,717	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>714,481,430</b>	<b>923,656,907</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>9,766,689,197</b>	<b>27,839,401,902</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	11	2,671,704,280	3,356,002,738	Related Parties
Pihak Ketiga	11	507,670,018	5,079,408,050	Third Parties
Utang Pajak	6.b	661,236,190	1,197,263,171	Taxes Payable
Beban Akrual	12	8,653,898	1,583,626,725	Accrued Expenses
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,849,264,386</b>	<b>11,216,300,684</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	13	230,254,412	199,743,012	Post-Employment Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>4,079,518,798</b>	<b>11,416,043,696</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - par value Rp90.700 per lembar				Share Capital - par value Rp 90,700 per Share
Modal Dasar - 20.000 lembar				Authorized - 20,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 10.000 lembar	14	907,000,000	907,000,000	Issued and Paid Up - 10,000 Shares
Selisih Kurs				Foreign Exchange Rate Difference
dari Modal Disetor	14	(5,800,000)	(5,800,000)	from Paid-up Capital
Laba Ditahan	15	4,785,970,399	15,522,158,206	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>5,687,170,399</b>	<b>16,423,358,206</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9,766,689,197</b>	<b>27,839,401,902</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MINDA TRADING**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notas	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Penjualan Bersih	16	27,377,569,127	50,069,677,960	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	17	(19,741,392,147)	(41,135,449,525)	Cost of Goods Sold
<b>LABA KOTOR</b>		<b>7,636,176,980</b>	<b>8,934,228,435</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	18	(1,886,871,261)	(2,301,254,652)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	19	(324,902,502)	(169,046,446)	Selling Expenses
Jumlah Beban Usaha		(2,211,773,763)	(2,470,301,098)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>5,424,403,217</b>	<b>6,463,927,337</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	20	<b>(15,965,394)</b>	<b>280,497,248</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>5,408,437,823</b>	<b>6,744,424,585</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK (BEBAN)</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	6.c	(1,173,200,445)	(1,661,848,740)	Current Tax
Pajak Tangguhan	6.d	9,999,150	14,183,177	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(1,163,201,295)	(1,647,665,563)	Total Income Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4,245,236,528</b>	<b>5,096,759,022</b>	<b>PROFIT OF THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	13	(27,854,598)	(28,747)	Remeasurement of Defined Benefit Pension Plan
Manfaat Pajak Tangguhan	6.d	9,278,932	7,187	Deferred Tax Benefit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(18,575,666)	(21,560)	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4,226,660,862</b>	<b>5,096,737,462</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



**PT MINDA TRADING**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penambahan Saham/ Additional Paid-In Capital	Laba Ditahan/ Retained Earnings )	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2019</b>	<b>907,000,000</b>	<b>(5,800,000)</b>	<b>10,425,420,744</b>	<b>11,326,620,744</b>	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2019</b>
Laba Tahun Berjalan	--	--	5,096,759,022	5,096,759,022	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(21,560)	(21,560)	Other Comprehensive Income for the Year
<b>SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2020</b>	<b>907,000,000</b>	<b>(5,800,000)</b>	<b>15,522,158,206</b>	<b>16,423,358,206</b>	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2020</b>
Dividen Tunai	--	--	(15,000,000,000)	(15,000,000,000)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	4,245,236,528	4,245,236,528	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	18,575,666	18,575,666	Other Comprehensive Income for the Year
<b>SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2021</b>	<b>907,000,000</b>	<b>(5,800,000)</b>	<b>4,785,970,400</b>	<b>5,687,170,400</b>	<b>BALANCE AS OF MARCH 31, 2021</b>

\*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali dari  
 dari program imbalan kerja pasti

\*) Retained earning include remeasurement arising  
 from defined benefit plan

**PT MINDA TRADING  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		31,430,167,027	47,331,173,668	Receipt from Customers
Dibayarkan kepada Pemasok dan Lain-lain		(23,598,838,573)	(42,874,533,241)	Paid to Suppliers and Others
Dibayarkan kepada Karyawan		(1,039,565,166)	(1,259,129,788)	Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,235,543,058)	(1,039,777,514)	Payments for Income Tax
<b>ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		<b>5,556,220,230</b>	<b>2,157,733,125</b>	<b>NET CASH FLOW PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Lain-lain	10	--	(234,277,238)	Purchase of Other Assets
<b>ARUS KAS BERSIH YANG YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>--</b>	<b>(234,277,238)</b>	<b>NET CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS DARI DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	14	(15,000,000,000)	--	Cash Dividend Paid
<b>ARUS KAS BERSIH YANG YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>(15,000,000,000)</b>	<b>--</b>	<b>NET CASH FLOW USED IN FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(9,443,779,770)</b>	<b>1,923,455,887</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>11,024,296,096</b>	<b>9,100,840,209</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	3	<b>1,580,516,326</b>	<b>11,024,296,096</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Minda Trading (“Perusahaan”) adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 jo No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.00490/I/PPM/PMA/2010 tanggal 31 Maret 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Siti Rachmayanti, SH, tanggal 8 April 2010, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 tanggal 15 April 2010, dengan perubahan pasal No.35 tanggal 18 Oktober 2012 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-AH-01.10-02542 tanggal 31 Januari 2013 dan mengubah anggaran dasar tertanggal 8 April 2014 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-01576.40.22.2014 tanggal 10 April 2014. Perubahan terakhir dibuat oleh Akta Notaris Hesti Pudjiastuti, SH, No. 6 tanggal 16 Juni 2015 terkait perubahan susunan anggota Direksi. Amandemen ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0942302 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah beroperasi dalam Perdagangan dan Layanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.
- ii. Untuk mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi, dan saran tentang pengembangan bisnis.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 8 April 2010. PT Minda Asean Automotive adalah entitas induk dan entitas induk terakhir adalah Minda Industries Limited.

**1.a. Establishment and General Information**

*PT Minda Trading (“the Company”) is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 jo No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.00490/I/PPM/PMA/2010 dated March 31, 2010.*

*The Company’s Article of Association was stated in the Notarial Deed No. 3 of Siti Rachmayanti, SH, dated April 8, 2010, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 dated April 15, 2010, with amended article No.35 dated October 18, 2012 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-AH-01.10-02542 dated January 31,2013 and ammended article of association dated April 8, 2014 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-01576.40.22.2014 dated April 10, 2014. The latest amendment was made by Notarial Deed of Hesti Pudjiastuti, SH, No. 6 dated June 16, 2015 related to changes in the composition of Director. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0942302 dated June 17, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*

- i. To operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.*
- ii. To operate management consultancy services, consulting and advice on business development.*

*The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on April 8, 2010. PT Minda Asean Automotive is the parent entity and ultimate parent entities is Minda Industries Limited.*

**1. b. Komisaris dan Direktur**

Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**1.b. Commissioner and Director**

The Company's Commissioner and Director as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

**31 Maret, 2021 dan 2020/  
 March 31, 2021 and 2020**

Komisaris	Mr. Rajeev Gandotra	Commissioner
Direktur	Mr. Bhaskar Bharti Gosai	Director

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 6 dan 6 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and 2020, the Company has 6 and 6 of permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan Tunjangan untuk Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp655.035.398 dan Rp723.448.079.

Salaries and Benefits for the Directors for the years ended March 31, 2021 and 2020 amounting to Rp655,035,398 and Rp723,448,079 respectively.

**2. Kebijakan Akuntansi Penting**

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institut Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

**2.a. Compliance of Financial Accounting Standards**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

The basis of measurements in preparation of these financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas keuangan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The financial statements are prepared using accrual basis of accounting, except the statement of cash flows. The financial statement of cash flows have been prepared by using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The reporting and functional currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp).

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.c. Standar Akuntansi Efektif di Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

**2.c. Accounting Standard Effective in the Current Year**

The following are revisions, amendments and adjustments of standards and interpretations of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, as follows:

- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract on Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 71: "Financial Instruments"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments concerning Early Repayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73: "Leases"
- ISAK 35: "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements on Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (2019 Annual Adjustment): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities"
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2019): "Murabahah Accounting"
- ISAK 101: "Recognition of Tangguh Murabahah Income Without Significant Risk of Ownership of Inventory"
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables"
- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Lease Concessions related to Covid-19.
- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts about Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts";

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya kecuali yang dijelaskan dibawah:

**Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures".

The implementation of the standards has no significant impact on the number reported in the current reporting period or previous periods except which has explain bellow:

**First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The main changes in regard to PSAK 71: Financial Instruments and impact of the Company's financial statements are as follows:

- Financial assets classification and measurement

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- Business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and
- The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 55 tetap diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 karena dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Perusahaan harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan.

and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Company review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. Financial assets classified as held-to-maturity and loans and receivables under PSAK 55 that were measured at amortized cost continue to be measured at amortized cost under PSAK 71 as they are held within a business model to collect contractual cash flows and these cash flows consist solely of payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

- Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to expected credit loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, the Company is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Company's financial assets.

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020, with earlier application permitted. The Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or



**PT MINDA TRADING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020**

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

**Penerapan Awal PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**PT MINDA TRADING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Expenses from contracts with customers and other expenses.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are the refore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

**New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") effective for the year beginning on or after June 1, 2020 and onwards**

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions.

**First Implementation of PSAK 73: Leases**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

**PT MINDA TRADING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa yang ada di dalam PSAK 73, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

*Based on the review that the Company has conducted on lease contracts in PSAK 73, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.*

**2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

**2.d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

*At statements of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using middle rate of exchange published by Bank Indonesia at such date.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

*Exchange gains and losses arising from translations of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 untuk menerjemahkan mata uang asing utama adalah sebagai berikut:

*Exchange rates used as of March 31, 2021 and 2020 to translate the major foreign currencies are as follows:*

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
USD 1	14,572	16,367	USD 1

**2.e. Kas dan Setara Kas**

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

**2.e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash equivalents consist of short term deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.*

**2.f. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**2.f. Financial Instruments Initial Recognition and Measurement**

*All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.*

### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

#### **Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

### **Subsequent Measurement of Financial Assets**

#### **Accounting Treatment before January 1, 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification in the initial recognition. The Company classify financial assets in one of the following four categories:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.*

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

iv. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

iv. Available for Sale (AFS) Financial Assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.*

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

*Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.*

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an

**PT MINDA TRADING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT MINDA TRADING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Company derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.*

*The Company removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**  
**Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari**  
**2020**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai

**Impairment of Financial Assets**  
**Accounting Treatment before January 1,**  
**2020**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic.*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the*



**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

**Accounting Treatment since January 1, 2020**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yaitu piutang. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrument keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan Ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI is receivables. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.*

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. *Time value of money; and*
- iii. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya Ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relative dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

### **Reklasifikasi**

#### **Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

#### **Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

### **Reclassification**

#### **Accounting Treatment before January 1, 2020**

*The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in the Company intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

#### **Accounting Treatment since January 1, 2020**

*The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Company reclassifies a financial asset, it required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the*

**PT MINDA TRADING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasikan untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya

**PT MINDA TRADING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of*

dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**2.g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar dan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

**2.g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition.*

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

**2.h. Biaya dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**2.i. Aset Tetap**

Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap.

**2.i. Property, Plant and Equipment**

*The Company had chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipments measurement.*

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian juga, ketika inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

*Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.*



Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yang diestimasi sebagai berikut:

*Depreciation of property, plant and equipments, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lifes:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Komputer	4	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	4	Tools and Equipments

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas atau kualitas produksi aset, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tingkat penyusutan yang sesuai.

*The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.*

Penghentian pengakuan aset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai, pada setiap akhir periode keuangan.

*The residual values, useful lifes and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.*

**2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui pada saat produk dikirim ke pelanggan. Beban dan pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya/diperoleh (basis akrual).

**2.j. Revenue and Expenses Recognition Accounting Treatment before January 1, 2020**

*Revenue is recognized when products are delivered to customers. Expenses and other income are recognized when they are incurred/earned (accrual basis).*

**Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

**Accounting Treatment since January 1, 2020**

*Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:*

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

- Kontrak memiliki substansi komersial;
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
  3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
  4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
  5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *The contract has commercial substance;*
  - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
  3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
  4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
  5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT MINDA TRADING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk pengaruh nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak, baik secara eksplisit maupun implicit, memberikan Perusahaan manfaat yang signifikan dari pembiayaan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Dalam kondisi tersebut, kontrak tersebut berisi komponen pembiayaan yang signifikan. Komponen pembiayaan yang signifikan mungkin ada terlepas dari apakah terdapat janji pembiayaan secara eksplisit dinyatakan dalam kontrak atau tersirat oleh persyaratan pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak.

Tujuan ketika menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk komponen pembiayaan yang signifikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar pelanggan untuk barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar tunai untuk barang atau jasa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah suatu kontrak berisi komponen pembiayaan dan apakah komponen pembiayaan tersebut signifikan terhadap kontrak, termasuk kedua hal berikut ini:

- Selisih, jika ada, antara jumlah imbalan yang dijanjikan dan harga jual tunai barang atau jasa yang dijanjikan, dan
- Efek gabungan dari jangka waktu yang diharapkan antara saat entitas mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan membayar barang atau jasa tersebut, dan suku bunga yang berlaku di pasar relevan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar

*In determining the transaction price, the Company shall adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the entity with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. In those circumstances, the contract contains a significant financing component. A significant financing component may exist regardless of whether the promise of financing is explicitly stated in the contract or implied by the payment terms agreed to by the parties to the contract.*

*The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for an entity to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services. The Company shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether a contract contains a financing component and whether that financing component is significant to the contract, including both of the following:*

- *The difference, if any, between the amount of promised consideration and the cash selling price of the promised goods or services, and*
- *The combined effect of the expected length of time between when the entity transfers the promised goods or services to the customer and when the customer pays for those goods or services, and the prevailing interest rates in the relevant market.*

Expense Recognition

*Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer*

lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

*of the goods or services to which such asset relates.*

## **2.k. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

## **2.k. Income Taxes**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak di masa mendatang yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya masing-masing kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sejauh besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia pada periode mendatang yang dapat digunakan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali ketika hal itu terkait dengan pos-pos yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan juga ditangani dalam ekuitas.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also dealt with in equity.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan dari entitas yang berbeda dengan cara yang sama dengan aset dan liabilitas pajak kini disajikan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except deferred tax assets and liabilities of different entity in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika, dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan kewajiban dan aset pajak kini secara neto, atau untuk mewujudkan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan,

*Deferred tax assets and liability are offset if, and only if (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

dalam setiap periode masa depan di mana sejumlah besar kewajiban pajak tangguhan atau aset diharapkan akan diselesaikan atau dipulihkan.

## **2.1. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

### Manfaat Karyawan Jangka Pendek

Manfaat karyawan jangka pendek diakui ketika karyawan telah memberikan layanan selama periode akuntansi, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayarkan sebagai imbalan atas layanan tersebut.

Manfaat kerja jangka pendek termasuk seperti upah, gaji, bonus dan insentif.

### Pos Manfaat Karyawan

Imbalan pascakerja seperti pensiun, pesangon dan pembayaran jasa dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto pada nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Kewajiban manfaat nilai kini ditentukan dengan mendiskontokan manfaat.

Akun Perusahaan tidak hanya untuk kewajiban hukumnya berdasarkan persyaratan formal dari program imbalan pasti, tetapi juga untuk kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, dan bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset program, dan setiap perubahan efek dari batas atas aset diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

### Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas dan biaya untuk imbalan pesangon lebih awal dari tanggal-tanggal berikut:

- a. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

## **2.1. Post-Employment Benefit Liabilities**

### Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

### Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

### Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

- b. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat manfaat karyawan.

## **2.m. Transaksi ke Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang menerapkan kriteria berikut:

- a) Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang itu:
- Memiliki kendali atau kontrol bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - Anggota manajemen inti dari entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas terkait dengan entitas pelaporan jika salah satu dari kondisi berikut ini berlaku:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (yang berarti bahwa masing-masing entitas anak entitas induk dan entitas anak entitas terkait terkait dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang ada (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota grup dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah perusahaan patungan dari pihak ketiga yang sama;
  - Salah satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri adalah suatu rencana, maka pemberi sponsor juga terkait dengan entitas pelapor;

- b. When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

## **2.m. Transaction with Related Parties**

Related parties is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (reporting entity) that following criterias applies:

- a) A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over reporting entity;
  - Has significant influence over reporting entity; or
  - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and reporting entity are the same group member (which means that each parent subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint venture of the same third party;
  - One of entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Seseorang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota Perusahaan yang entitasnya merupakan bagian dari Perusahaan, memberikan layanan kepada personel manajemen kunci entitas atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

#### **2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika ada indikasi seperti itu, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin untuk memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas yang menjadi milik aset tersebut.

Taksiran jumlah terpulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-finansial (unit penghasil kas) kurang dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung terhadap pendapatan.

#### **2.o. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang membutuhkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh pada tahun-tahun mendatang.

- vi. *The entity is controlled or jointly control by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- viii. *Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.*

#### **2.n. Impairment of Non-Financial Asset**

*At the statement of financial position dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

#### **2.o. Use of Estimates**

*The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.*

**PT MINDA TRADING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah mengambil keputusan tentang penentuan mata uang fungsional, selain dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi tempat masing-masing beroperasi. Mata uang itu, antara lain, yang terutama mempengaruhi harga penjualan barang dan jasa, dari negara yang daya saing dan peraturannya terutama menentukan harga penjualan barang dan jasa, dan mata uang di mana dana dari kegiatan pembiayaan dihasilkan.

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model-model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika hal ini tidak layak, diperlukan penilaian dalam menentukan nilai-nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi tentang faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar yang dilaporkan dari instrumen keuangan.

Estimasi Penyisihan Penghapusan Kerugian Piutang

**Sebelum 1 Januari 2020**

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing pelanggan.

**Setelah 1 Januari 2020**

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi,

Determination of Functional Currency

*In the process of applying Company accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.*

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values.*

*The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

**Before January 1, 2020**

*The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable Customer.*

**After January 1, 2020**

*The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to*



**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah pasti dari kewajiban pajak saat ini atau di masa mendatang karena investigasi yang sedang berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian ada sehubungan dengan interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah dan waktu penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang akan diakui sehubungan dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang akan diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan melakukan analisis terhadap semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, disajikan di bawah Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan keuangan untung atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Nilai Pakai

Perusahaan menelaah masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor yaitu kondisi teknis dan pengembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi oleh estimasi perubahan faktor-faktor tersebut (Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini dari imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (manfaat) pensiun mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi dapat mempengaruhi nilai tercatat manfaat pascakerja.

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Uncertainty of Tax Exposure

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

*Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Estimated of Useful Life

*The Company reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 9 for carrying value of property, plant and equipment).*

Post-Employment Benefit

*The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit.*

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau Unit Penghasil Kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika ada indikasi tersebut, estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dilakukan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan dari suatu aset atau kelompok penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with Company accounting policy, each asset or Cash Generated Unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	28,830,612	19,087,240	Rupiah
US Dollar	17,049,240	6,055,790	US Dollar
<b>Kas di Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,335,380,035	7,709,206,424	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	80,465,269	--	PT Bank Permata Tbk
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,391,476	289,946,642	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	35,399,694	--	PT Bank Permata Tbk
<b>Jumlah Kas di Bank</b>	<b>1,534,636,474</b>	<b>7,999,153,066</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1,580,516,326</b>	<b>11,024,296,096</b>	<b>Total</b>
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	--	3,0% - 4,2%	Interest Rate on Time Deposit per Annum
Periode Jatuh Tempo	--	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	Maturity Period

**4. Piutang Usaha**

**4. Trade Receivables**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Party</b>
Luar Negeri - US Dollar	1,556,289,600	--	Foreign - US Dollar
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Negeri - Rupiah	4,027,955,627	9,740,790,031	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	88,293,205	307,622,675	Foreign - US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>5,672,538,432</b>	<b>10,048,412,706</b>	<b>Total</b>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Kurang dari 31 hari	3,148,222,238	8,974,953,565	Less than 31 days
31 - 60 hari	734,756,898	563,247,061	31 - 60 days
61 - 90 hari	233,269,696	424,982,564	61 - 90 days
91 -120 hari	1,556,289,600	85,229,516	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	--	--	more than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>5,672,538,432</b>	<b>10,048,412,706</b>	<b>Total</b>

**PT MINDA TRADING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Maret 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
March 31, 2021 and 2020  
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah piutang usaha yang signifikan terdiri dari piutang lancar saat ini, sehingga Manajemen berpendapat bahwa semua piutang dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

As of March 31, 2021 significant amount of trade receivables consist of current outstanding, those the Management believes that all receivables are collectible and a provision for impairment losses is not considered necessary.

**5. Persediaan**

**5. Inventories**

Merupakan persediaan barang jadi sebesar Rp1.713.781.145 dan Rp4.125.071.336 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020. Persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing USD1,035,000 dan USD1,393,000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020. Jumlah yang diasuransikan digabungkan dengan PT Minda Asean Automotive (Perusahaan Induk) dan masa pertanggungan dari 23 September 2020 hingga 23 September 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Represents inventory finished goods amounting to Rp1,713,781,145 and Rp4,125,071,336 as of March 31, 2021 and 2020, respectively. The Company's inventories were insured to PT Asuransi FPG Indonesia against all risks with sum insured of USD1,035,000 and USD1,393,000 as of March 31, 2021 and 2020, respectively. The amount insured is combined with PT Minda Asean Automotive (Parent Company) and period covered from September 23, 2020 to September 23, 2021. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**6. Perpajakan**

**6. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Pajak Penghasilan Perusahaan Pasal 28A 2011	--	264,125,615	Corporate Income Tax Article 28A 2011
Pajak dibayar di Muka Lain-lain	--	1,310,341,837	Other Prepaid Tax
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>1,574,467,452</b>	<b>Total</b>

Pajak dibayar di Muka terdiri dari Pajak Penghasilan Pasal 28A untuk tahun 2011 dan Pajak dibayar di Muka Lain-lain. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses banding. Manajemen telah mencadangkan penyisihan Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A 2011 dan Pajak Dibayar di Muka Lainnya karena hasil ketidakpastian proses banding sebesar Rp1.574.467.452 (Catatan 12).

Prepaid taxes consist of Article 28A of Income Tax for 2011 and Other Prepaid Taxes. Until the issuance of the financial report the Company still on appeal. As of March 31, 2021, the Management has reserved the allowance for Corporate Income Tax Article 28A 2011 and Other Prepaid Tax due to uncertainty result of the appeal process amounted to Rp1,574,467,452 (Note 12).

**b. Utang Pajak**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	10,688,467	13,481,479
Pasal 23	1,005,815	2,338,080
Pasal 26	1,744,820	--
Pasal 29	568,640,897	636,852,209
Pasal 25	32,120,028	26,251,329
Pasal 4 (2)	--	548,700
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	47,036,163	517,791,374
<b>Jumlah</b>	<b>661,236,190</b>	<b>1,197,263,171</b>

<i>Income Tax:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Value Added Tax - Net</i>
<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Pajak Kini	1,173,200,445	1,661,848,740
Pajak Tangguhan	(12,840,520)	(14,183,177)
Perubahan Tarif Pajak	2,841,370	--
<b>Jumlah</b>	<b>1,163,201,295</b>	<b>1,647,665,563</b>

<i>Current Tax</i>
<i>Deferred Tax</i>
<i>Tax Rate Adjustment</i>
<b>Total</b>

**c. Income Tax Expenses**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss and income tax computations are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
<b>Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi</b>	<b>5,408,437,823</b>	<b>6,744,424,585</b>	<b>Profit Before Tax as per Statements of Profit or Loss</b>
Penambah/Pengurang:			<i>Add/(Less):</i>
<b>Penghasilan Pajak Final:</b>			<b>Final Taxable Income:</b>
Penghasilan Bunga	(181,697,348)	(228,324,410)	<i>Interest Income</i>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Difference:</b>
Imbalan Kerja	58,365,998	56,732,709	<i>Employee Benefits</i>
<b>Perbedaan Permanen:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Beban Pajak	880,026	647,923	<i>Tax Expenses</i>
Beban Perjalanan Dinas	--	26,339,300	<i>Leave Travelling Expense</i>
Kesehatan	13,860,938	12,396,880	<i>Medical</i>
Beban Kesejahteraan Karyawan	391,856	5,497,974	<i>Staff Welfare Expense</i>
Beban Expatriat - Biaya Sekolah	32,490,000	29,680,000	<i>Expats Expense - School Fees</i>
	<b>(75,708,530)</b>	<b>(97,029,624)</b>	
<b>Penghasilan Kena Pajak - Bersih</b>	<b>5,332,729,293</b>	<b>6,647,394,961</b>	<b>Taxable Income - Net</b>
Beban Pajak Kini	1,173,200,445	1,661,848,740	<i>Current Tax Expense</i>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>1,173,200,445</b>	<b>1,661,848,740</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>Pengurang:</b>			<b>Less:</b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	176,269,000	691,546,000	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	15,210,616	--	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	413,079,932	333,450,531	<i>Income Tax Article 25</i>
	<b>604,559,548</b>	<b>1,024,996,531</b>	
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan</b>	<b>568,640,897</b>	<b>636,852,209</b>	<b>Under payment of Corporate Income Tax - Current Year</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan ketika Pengembalian Pajak Tahunan diisi oleh kantor pajak.

Current income tax computation are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the tax office.

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menggunakan kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expenses and result of multiplication of accounting profit before tax using the prevailing rate are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Penghasilan Sebelum Pajak	5,408,437,823	6,744,424,585	Profit Before Tax
Perhitungan Pajak Penghasilan Menggunakan Tarif Pajak yang Berlaku	1,189,856,321	1,686,106,146	Income Tax Calculated Using prevailing tax rate
Dampak Pajak Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Dengan Tujuan Sebagai Berikut:			Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose are as follows:
Biaya Ekspatriat - Biaya Sekolah Kesehatan	7,147,800 3,049,406	7,420,000 3,099,220	Expats Expense - School Fees Medical
Beban Pajak	193,606	161,981	Tax Expenses
Beban Kesejahteraan Karyawan	86,208	1,374,494	Staff Welfare Expense
Pendapatan Bunga	(39,973,416)	(57,081,102)	Interest Income
Biaya Perjalanan Dinas	--	6,584,825	Leave Travelling Expense
Jumlah	(29,496,396)	(38,440,583)	Total
Penyesuaian Tarif Pajak	2,841,370	--	Prevailing Tax Rate Adjustment
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>1,163,201,295</b>	<b>1,647,665,563</b>	<b>Total of Tax Expenses</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan bergantung pada penghasilan kena pajak di masa depan yang melebihi pendapatan yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

**d. Deferred Tax Assets**

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from reversal of existing taxable temporary differences.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang tercantum dalam laba rugi dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax stated in the profit and loss and the estimated taxable profit for the year ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Penyesuaian Tarif Pajak/									
	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Rp	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp		31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp
Imbalan Kerja	35,745,389	14,183,177	7,187	49,935,753	(2,841,370)	(3,150,921)	12,840,520	(6,128,012)	50,655,971	Employee Benefit
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<b>35,745,389</b>	<b>14,183,177</b>	<b>7,187</b>	<b>49,935,753</b>	<b>(2,841,370)</b>	<b>(3,150,921)</b>	<b>12,840,520</b>	<b>(6,128,012)</b>	<b>50,655,971</b>	Total Deferred Tax Assets

**7. Uang Muka**

**7. Advances**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Uang Muka Pemasok	49,126,864	6,747,405	Advance Supplier
Uang Muka Karyawan	4,995,000	500,000	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>54,121,864</b>	<b>7,247,405</b>	<b>Total</b>

**8. Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk mendukung rumah sewaan bagi ekspatriat. Pembayaran piutang ini dikurangi dari gaji bulanan. Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp31.250.000 dan Rp136.250.000.

**8. Other Receivables**

*Other Receivables represents loan which given by the Company to support the rental house for expatriates. The payment of these receivables is deducted from the monthly salaries. Balance of other receivables as of March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp31,250,000 and Rp136,250,000, respectively.*

**9. Aset Tetap**

**9. Property, Plant and Equipment**

31 Maret 2021/March 31, 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	572,403,298	--	572,403,298	Tools and Equipments
	<u>623,367,878</u>	<u>--</u>	<u>623,367,878</u>	
<b>Akumulasi Depresiasi</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	171,361,861	71,550,412	242,912,273	Tools and Equipments
	<u>222,326,441</u>	<u>71,550,412</u>	<u>293,876,853</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><u>401,041,437</u></u>		<u><u>329,491,025</u></u>	<b>Carrying Amount</b>
31 Maret 2020/March 31, 2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	572,403,298	--	572,403,298	Tools and Equipments
	<u>623,367,878</u>	<u>--</u>	<u>623,367,878</u>	
<b>Akumulasi Depresiasi</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	99,811,449	71,550,412	171,361,861	Tools and Equipments
	<u>150,776,029</u>	<u>71,550,412</u>	<u>222,326,441</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><u>472,591,849</u></u>		<u><u>401,041,437</u></u>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Harga Pokok Penjualan (Catatan 17)	980,200	980,200	Cost of Goods Sold (Note 17)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 18)	70,570,212	70,570,212	General and Administrative Expenses (Note 18)
<b>Jumlah</b>	<u><u>71,550,412</u></u>	<u><u>71,550,412</u></u>	<b>Total</b>

**10. Aset Lain-lain**

**10. Other Assets**

31 Maret 2021/March 31, 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Sistem Akuntansi SAP	553,381,132	--	553,381,132	SAP Accounting System
	<u>553,381,132</u>	<u>--</u>	<u>553,381,132</u>	
<b>Akumulasi Depresiasi</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Sistem Akuntansi SAP	80,701,415	138,345,283	219,046,698	SAP Accounting System
	<u>80,701,415</u>	<u>138,345,283</u>	<u>219,046,698</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u><u>472,679,717</u></u>		<u><u>334,334,434</u></u>	<b>Carrying Amount</b>

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Maret 2020/March 31, 2020			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga Perolehan</b>			
Sistem Akuntansi SAP	553,381,132	--	553,381,132
	<u>553,381,132</u>	<u>--</u>	<u>553,381,132</u>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>			
Sistem Akuntansi SAP	--	80,701,415	80,701,415
	<u>--</u>	<u>80,701,415</u>	<u>80,701,415</u>
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>553,381,132</u>		<u>472,679,717</u>

**Acquisition Cost**  
SAP Accounting System

**Accumulated Depreciation**  
SAP Accounting System

**Carrying Amount**

Mutasi akumulasi amortisasi Sistem Akuntansi SAP:

*Movement in accumulated amortization of SAP Accounting System:*

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	80,701,415	--	Balance at Beginning of Year
Amortisasi Selama Tahun Berjalan (Catatan 18)	138,345,283	80,701,415	Amortization During the Year (Notes 18)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<u>219,046,698</u>	<u>80,701,415</u>	<b>Balance at Ending of Year</b>

**11. Utang Usaha**

**11. Trade Payables**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 23)</b>			<b>Related Parties (Note 23)</b>
Dalam Negeri - Rupiah	715,123,735	134,639,083	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	1,956,580,545	3,221,363,655	Foreign - US Dollar
	<u>2,671,704,280</u>	<u>3,356,002,738</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Negeri - Rupiah	504,901,363	5,061,744,620	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	2,768,655	17,663,430	Foreign - US Dollar
	<u>507,670,018</u>	<u>5,079,408,050</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>3,179,374,298</u>	<u>8,435,410,788</u>	<b>Total</b>

**12. Beban Akrua**

**12. Accrued Expenses**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Beban Pajak (Catatan 6.a)	-	1,574,467,452	Tax Expense (Note 6.a)
Lain-lain	8,653,898	9,159,273	Others
<b>Jumlah</b>	<u>8,653,898</u>	<u>1,583,626,725</u>	<b>Total</b>

**13. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

**13. Post-Employment Benefit Liabilities**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	<u>230,254,412</u>	<u>199,743,012</u>	Employee Benefit Liability

Perusahaan memberikan manfaat kerja berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

*The Company provides employee benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa program imbalan pensiun cukup untuk menutup semua kompensasi sesuai dengan UU No. 13/2003.

The Management believes that the retirement benefit program sufficient to cover all compensation according to the Law No. 13/2003.

Perhitungan semua faktor biasanya disebut nilai aktuarial saat ini. Penilaian aktuarial atas biaya pensiun PT Minda Trading masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan *Projected Unit Credit*, pertimbangkan asumsi berikut:

The calculation of all factors is commonly called the actuarial present value. The actuarial valuation at the expense of pension PT Minda Trading respectively on March 31, 2021 and 2020 conducted by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, in its report respectively on March 31, 2021 and 2020, and in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit* consider the following assumptions:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	7.56%	8.13%	Discount Rate (per annum)
Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	9.00%	10.00%	Salary Increase Rate (per annum)
Tabel Mortalitas	TMI IV	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI IV	10% x TMI 2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal (Tahun)	55	55	Normal Retirement Age (year)

Mutasi nilai kini kewajiban aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in actual present value of obligation for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	199,743,012	142,981,556	Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year
Biaya Jasa Kini	42,126,891	44,808,047	Current Service Cost
Biaya Bunga (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	16,239,107	11,924,662	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	(27,854,598)	28,747	Actuarial (Gain) Loss
	<b>230,254,412</b>	<b>199,743,012</b>	<b>Present Value of Obligation at End of Year - Actual</b>

Beban manfaat bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 berdasarkan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Net benefit expense for the years ended March 31, 2021 and 2020 based on actuarial valuation are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	42,126,891	44,808,047	Current Service Cost
Pendapatan Bunga (Bersih)	16,239,107	11,924,662	Interest income (Net)
Beban Tahun Berjalan	<b>58,365,998</b>	<b>56,732,709</b>	<b>Expense for the Year Recognized in Profit Loss</b>

Mutasi imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	199,743,012	142,981,556	Beginning Balance
Jumlah Beban Tercatat di Laba Rugi	58,365,998	56,732,709	Total Expense Recorded at Profit or Loss
Jumlah Beban Tercatat di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(27,854,598)	28,747	Total Expense Recorded at Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	<b>230,254,412</b>	<b>199,743,012</b>	<b>Ending Balance</b>



**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pergerakan laba aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial gain for the years ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
Saldo Awal	105,030,687	105,001,940	Beginning Balance
Tahun Berjalan	(27,854,598)	28,747	Current Year
Saldo Akhir	<u>77,176,089</u>	<u>105,030,687</u>	Ending Balance

**14. Modal Saham**

**14. Share Capital**

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 18 Juni 2019 dari Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn. notaris di Bogor, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 18, 2019 of Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn. notary in Bogor, the the composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2021 dan 2020/ March 31, 2021 and 2020			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Paid Up Capital Stock	
Pemegang Saham		%	Rp	Shareholders
PT Minda Asean Automotive	9,900	99%	897,930,000	PT Minda Asean Automotive
SAM Global Pte.Ltd.	100	1%	9,070,000	SAM Global Pte.Ltd.
Jumlah	<u>10,000</u>	<u>100%</u>	<u>907,000,000</u>	<b>Total</b>

Selisih nilai tukar Rp5.800.000 dari Modal Disetor merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS sebesar USD 1: Rp9.012 dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan sebesar USD 1: Rp9.070.

The exchange rate difference of Rp5,800,000 from Paid-up Capital represent exchange rate difference on paid-up caital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar of USD 1: Rp9,012 and the rate of a exchange as per the Company's Articles of Association of USD 1: Rp9,070.

Berdasarkan resolusi tertulis pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 6 November 2020, para pemegang saham menyetujui untuk mengumumkan dividen untuk 2020. Dividen dibagikan kepada

Based on the shareholders' written resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders dated November 6, 2020, the shareholders approved to declare dividends for 2020. Dividends were distributed to:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 Rp	31 Maret 2020/ March 31, 2020 Rp	
PT Minda Asean Automotive	14,850,000,000	--	PT Minda Asean Automotive
SAM Global Pte. Ltd	150,000,000	--	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	<u>15,000,000,000</u>	<u>--</u>	<b>Total</b>

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**15. Laba Ditahan**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Laba Ditahan	19,650,254,068	15,405,017,540
Dividen Tunai	(15,000,000,000)	--
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		
Keuntungan Aktuarial (Catatan 13)	135,716,332	117,140,666
<b>Jumlah</b>	<b>4,785,970,400</b>	<b>15,522,158,206</b>

Retained Earnings
Cash Dividend
Other Comprehensive Income Accumulated - net of tax
Actuarial Gain (Note 13)
<b>Total</b>

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan para pemegang saham (jika ada).

*Retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).*

Penghasilan komprehensif lain merupakan keuntungan aktuaris yang diperoleh dari pengukuran kembali imbalan pascakerja.

*Other comprehensive income represents actuarial gain which is derived from the remeasurement of post-employment benefit.*

**16. Penjualan Bersih**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Dalam Negeri	25,135,743,982	45,893,725,918
Luar Negeri	2,241,825,145	4,175,952,042
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>27,377,569,127</b>	<b>50,069,677,960</b>

Local
Export
<b>Net Sales</b>

**16. Net Sales**

**17. Harga Pokok Penjualan**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Penggunaan Persediaan	19,348,786,278	40,384,437,245
Tenaga Kerja Langsung	390,220,591	478,344,558
Biaya Langsung - Lainnya	1,405,078	271,687,522
Depresiasi (Catatan 9)	980,200	980,200
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>19,741,392,147</b>	<b>41,135,449,525</b>

Inventory Consumed
Direct Labor
Direct Expense - Others
Depreciation (Note 9)
<b>Total Cost of Goods Sold</b>

**17. Cost of Goods Sold**

**18. Beban Umum dan Administrasi**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Gaji, Tunjangan, dan Bonus	924,723,534	1,173,029,313
Transportasi, Perjalanan, dan Pengiriman	212,995,697	275,999,539
Jasa Profesional	211,250,000	311,402,000
Amortisasi (Catatan 10)	138,345,283	80,701,415
Beban Sewa	72,000,000	72,000,000
Depresiasi (Catatan 9)	70,570,212	70,570,212
Beban Perizinan Kerja	39,901,600	42,508,800
Beban Pajak	--	647,923
Lain-lain (Masing-masing di Bawah Rp10.000.000)	217,084,935	274,395,450
<b>Jumlah</b>	<b>1,886,871,261</b>	<b>2,301,254,652</b>

Salary, Allowances and Bonus
Transportation, Travelling and Forwarding
Professional Fees
Amortization (10)
Rent Expense
Depreciation (Note 9)
Working Permit Expense
Tax Expense
Other (Each below Rp10,000,000)
<b>Total</b>

**18. General and Administrative Expenses**

**19. Beban Penjualan**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Insentif Penjualan	323,276,374	160,702,206
Hiburan	1,626,128	1,416,840
Promosi Penjualan	--	6,927,400
<b>Jumlah</b>	<b>324,902,502</b>	<b>169,046,446</b>

Sales Incentive  
 Entertainment  
 Sales Promotion  
**Total**

**19. Selling Expenses**

**20. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
	Rp	Rp
Penghasilan Bunga	283,101,458	228,324,410
Biaya Bank	(9,056,858)	(12,815,767)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(290,009,994)	64,988,605
<b>Jumlah</b>	<b>(15,965,394)</b>	<b>280,497,248</b>

Interest Income  
 Bank Charges  
 Gain (Loss) on Foreign Exchange  
**Total**

**20. Other Income (Expenses) - Net**

**21. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
	<b>Aset Moneter</b>				
Kas dan Setara Kas	USD 135.840.410	9.322	296.002.432	18.085	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Related Parties	USD 1.556.289.600	106.800	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	USD 88.293.205	6.059	307.622.675	18.795	Third Parties
<b>Jumlah Aset Moneter</b>	<b>1.780.423.215</b>	<b>122.181</b>	<b>603.625.107</b>	<b>36.881</b>	<b>Total Monetary Assets</b>
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary Liabilities</b>
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	USD 1.956.580.545	134.270	3.221.363.655	196.821	Related Parties
Pihak Ketiga	USD 2.768.655	190	17.663.430	1.079	Third Parties
<b>Jumlah Liabilitas Moneter</b>	<b>1.959.349.200</b>	<b>134.460</b>	<b>3.239.027.085</b>	<b>197.900</b>	<b>Total Monetary Liabilities</b>
<b>Liabilitas Moneter Bersih</b>	<b>(178.925.985)</b>	<b>(12.279)</b>	<b>(2.635.401.978)</b>	<b>(161.019)</b>	<b>Net Monetary Liabilities</b>

**21. Monetary Asset and Liability in Foreign Currencies**

**22. Instrumen Keuangan and Risiko Keuangan Manajemen**

Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

- (i) Risiko Pasar
- a. Risiko Mata Uang
- Perusahaan memiliki risiko mata uang karena piutang dagangnya dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Di bawah ini adalah detail akun yang berdenominasi USD sebagai berikut:

**22. Financial Instrument and Financial Risk Management**

The Company is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

- (i) Market Risk
- a. Currency Risk
- The Company has an exposure to currency risk as its trade receivable is denominated in both US Dollar and Indonesian Rupiah. Below is the detail of accounts which is denominated in USD as follows:

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2020/ March 31, 2020			
	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
	<b>Aset Moneter</b>					
Kas dan Setara Kas	USD	135.840.410	9.322	296.002.432	18.085	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade Receivables
Related Parties	USD	1.556.289.600	106.800	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	USD	88.293.205	6.059	307.622.675	18.795	Third Parties
<b>Jumlah Aset Moneter</b>		<b>1.780.423.215</b>	<b>122.181</b>	<b>603.625.107</b>	<b>36.881</b>	<b>Total Monetary Assets</b>
<b>Liabilitas Moneter</b>						<b>Monetary Liabilities</b>
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi	USD	1.956.580.545	134.270	3.221.363.655	196.821	Related Parties
Pihak Ketiga	USD	2.768.655	190	17.663.430	1.079	Third Parties
<b>Jumlah Liabilitas Moneter</b>		<b>1.959.349.200</b>	<b>134.460</b>	<b>3.239.027.085</b>	<b>197.900</b>	<b>Total Monetary Liabilities</b>
<b>Liabilitas Moneter Bersih</b>		<b>(178.925.985)</b>	<b>(12.279)</b>	<b>(2.635.401.978)</b>	<b>(161.019)</b>	<b>Net Monetary Liabilities</b>

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang nonfungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dengan variabel lain tetap konstan, setelah Pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2021 and 2020, with other variables held constant, of the Company after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan Nilai Tukar Mata Uang/  Change in Currency Rate	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax	
		31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
		Rp	Rp
USD	+ 100 bp	(920,906)	(12,076,440)

b. Risiko Tingkat Bunga  
 Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset dan liabilitas yang mengandung bunga.

b. Interest Rate Risk  
 The Company does not have any significant exposure to interest rate risk as it does not have any interest-bearing assets and liabilities.

(ii) Risiko Likuiditas  
 Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(ii) Liquidity Risk  
 The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2021 and 2020 based on exposure on due date on undiscounted

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan nonderivatif. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Perusahaan mungkin harus membayar.

*contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.*

		31 Maret 2021/ March 31, 2021		
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
		Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas		1,580,516,326	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivable
Pihak Berelasi		1,556,289,600	--	Related Parties
Pihak Ketiga		4,116,248,832	--	Third Parties
Piutang Lain-lain		31,250,000	--	Other Receivable
<b>Jumlah</b>		<b>7,284,304,758</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi		2,671,704,280	--	Related Parties
Pihak Ketiga		507,670,018	--	Third Parties
Beban Akruwal		8,653,898	--	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>		<b>3,188,028,196</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
31 Maret 2020/ March 31, 2020				
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
		Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas		11,024,296,096	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivable
Pihak Ketiga		10,048,412,706	--	Third Parties
Piutang Lain-lain		136,250,000	--	Other Receivable
<b>Jumlah</b>		<b>21,208,958,802</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi		3,356,002,738	--	Related Parties
Pihak Ketiga		5,079,408,050	--	Third Parties
Beban Akruwal		1,583,626,725	--	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>		<b>10,019,037,513</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

(iii) **Risiko Kredit**

Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang. Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

(iii) **Credit Risk**

*Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables. Financial instruments of the Company which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

		31 Maret 2021/ March 31, 2021		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
		Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	1,580,516,326	1,580,516,326		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivable
Pihak Berelasi	1,556,289,600	1,556,289,600		Related Party
Pihak Ketiga	4,116,248,832	4,116,248,832		Third Parties
Piutang Lain-lain	31,250,000	31,250,000		Other Receivable
<b>Jumlah</b>	<b>7,284,304,758</b>	<b>7,284,304,758</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	2,671,704,280	2,671,704,280		Related Parties
Pihak Ketiga	507,670,018	507,670,018		Third Parties
Beban Akrual	8,653,898	8,653,898		Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>3,188,028,196</b>	<b>3,188,028,196</b>		<b>Total</b>
		31 Maret 2020/ March 31, 2020		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
		Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	11,024,296,096	11,024,296,096		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	10,048,412,706	10,048,412,706		Trade Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain	31,250,000	31,250,000		Other Receivable
<b>Jumlah</b>	<b>21,103,958,802</b>	<b>21,103,958,802</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	3,356,002,738	3,356,002,738		Related Parties
Pihak Ketiga	5,079,408,050	5,079,408,050		Third Parties
Beban Akrual	1,583,626,714	1,583,626,714		Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>10,019,037,502</b>	<b>10,019,037,502</b>		<b>Total</b>

## 23. Transaksi Pihak Berelasi

## 23. Related Parties Transactions

### a. Sifat Hubungan

### a. Nature of Relationships

Nama Perusahaan/ Company Name	Jenis Hubungan/ Type of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Minda Asean Automotive	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder	Utang Usaha, Pembelian, dan Sewa Gudang/ Trade Payable, Purchase and Warehouse Rent
Minda Industries Ltd	Pemegang Saham Utama/ Ultimate Shareholder	Utang Usaha, Piutang Usaha, Pembelian dan Pembelian Aset Lain-lain/ Trade Payable, Trade Receivable, Purchase and Purchase Others Asset
Minda Industries Vietnam Company Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Mindarika Pvt. Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Rinder India Pvt. Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha, Pembelian Tooling dan Pembelian/ Trade Payable, Acquisition of Tooling and Purchase

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Detail Transaksi dengan Pihak Berelasi:

b. Details of Transactions with Related Parties:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	31 Maret 2020 / March 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
	Rp		Rp		
<b>Utang Usaha</b>					<b>Trade Payable</b>
Minda Industries Vietnam					Minda Industries Vietnam
Company Ltd	804,087,623	19.71%	540,344,503	4.73%	Company Ltd
PT Minda Asean Automotive	715,123,735	17.53%	134,639,083	1.18%	PT Minda Asean Automotive
Mindarika Pvt. Ltd	647,636,802	15.88%	2,073,028,956	18.16%	Mindarika Pvt. Ltd
Minda Industries Ltd	504,856,120	12.38%	492,694,796	4.32%	Minda Industries Ltd
Rinder India Pvt. Ltd	--	0.00%	115,295,400	1.01%	Rinder India Pvt. Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>2,671,704,280</b>	<b>65.49%</b>	<b>3,356,002,738</b>	<b>29.40%</b>	<b>Total</b>
					<b>Trade Receivable</b>
<b>Piutang Usaha</b>					
Minda Industries Ltd	1,508,870,400	15.45%	--	0.00%	Minda Industries Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>1,508,870,400</b>	<b>15.45%</b>	<b>--</b>	<b>0.00%</b>	<b>Total</b>
					<b>Cost of Good Sold</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>					
Pembelian					Purchase
Mindarika Pvt. Ltd	7,732,752,150	39.17%	16,573,682,602	40.29%	Mindarika Pvt. Ltd
PT Minda Asean Automotive	5,610,563,313	28.42%	3,245,735,835	7.89%	PT Minda Asean Automotive
Minda Industries Vietnam					Minda Industries Vietnam
Company Ltd	2,905,604,314	14.72%	6,928,577,149	16.84%	Company Ltd
Minda Industries Ltd	1,732,272,613	8.77%	6,916,750,090	16.81%	Minda Industries Ltd
Rinder India Pvt. Ltd	348,806,030	1.77%	400,634,842	0.97%	Rinder India Pvt Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>18,329,998,420</b>	<b>92.85%</b>	<b>34,065,380,518</b>	<b>82.81%</b>	<b>Total</b>
					<b>Sales</b>
<b>Penjualan</b>					
PT Minda Asean Automotive	5,166,555,226	18.87%	3,245,735,835	6.48%	PT Minda Asean Automotive
Minda Industries Ltd	1,508,870,400	5.51%	--	0.00%	Minda Industries Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>6,675,425,626</b>	<b>24.38%</b>	<b>3,245,735,835</b>	<b>6.48%</b>	<b>Total</b>
					<b>General and Administrative Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>					
PT Minda Asean Automotive	72,000,000	3.82%	72,000,000	3.13%	PT Minda Asean Automotive
<b>Jumlah</b>	<b>72,000,000</b>	<b>3.82%</b>	<b>72,000,000</b>	<b>3.13%</b>	<b>Total</b>

**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	31 Maret 2020/ March 31, 2020	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
	Rp		Rp		
<b>Pembelian Aset Lain-lain</b>					<b>Acquisition of Others Asset</b>
Minda Industries Ltd	--	0.00%	234,277,238	0.84%	Minda Industries Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>0.00%</b>	<b>234,277,238</b>	<b>0.84%</b>	<b>Total</b>
	March 31, 2021	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Goods Sold	March 31, 2020	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Goods Sold	
	March 31, 2021		March 31, 2020		
	Rp		Rp		
<b>Pembelian Tooling</b>					<b>Purchase Tooling</b>
Rinder India Pvt. Ltd	1,031,274,600	5.22%	--	0.00%	Rinder India Pvt. Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>1,031,274,600</b>	<b>5.22%</b>	<b>--</b>	<b>0.00%</b>	<b>Total</b>
	March 31, 2021	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	March 31, 2020	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
	Rp		Rp		
	Rp		Rp		
<b>Biaya Lisensi SAP</b>					<b>SAP License Charges</b>
Minda Industries Ltd	22,988,233	0.24%	--	0.00%	Minda Industries Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>22,988,233</b>	<b>0.24%</b>	<b>--</b>	<b>0.00%</b>	<b>Total</b>

**24. Manajemen Modal**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan menetapkan harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri ini, Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan, utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan).

**24. Capital Management**

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capitals in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital, net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During April 2020 until



**PT MINDA TRADING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Maret 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA TRADING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 March 31, 2021 and 2020  
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selama bulan April 2020 hingga Maret 2021, rasio utang Perusahaan terhadap modal maksimum 0,99x. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

March 2021, the debt to equity ratio the Company's at maximum 0.99x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	3,849,264,386	11,216,300,673	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	230,254,412	199,743,012	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,079,518,798	11,416,043,685	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,687,170,399	16,423,358,217	Total Equity
<b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas</b>	<b>0.99x</b>	<b>0.70x</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

**25. Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19)**

**25. Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Pandemic**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas dipasar modal.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

Secara langsung dan tidak langsung, ini tentunya juga akan memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan termasuk potensi kehilangan penjualan selama masa Darurat Bencana. Perusahaan telah melakukan perubahan anggaran pembelian dan penjualan, dengan melakukan penurunan target penjualan dan efisiensi biaya penjualan untuk menghadapi dampak dari pandemi tersebut.

Directly and indirectly, this will certainly also affect the Company's operations including the potential loss of sales during the Disaster Emergency. The company has revised the buying and selling budget, by reducing sales targets and selling cost efficiencies to face the impact of the pandemic.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai di masa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang.

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate in according to the principle as going concern into the future. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company business and operation in the future.

**26. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar baru dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amandemen): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**26. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period**

*The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020. The following amendments to the standard are effective for periods beginning on or after 1 June 2020, with early adoption is permitted:*

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Lease Concessions related to Covid-19.*

*Amendments to the standards that are effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted:*

- *PSAK 112: Accounting for Waqf;*
- *PSAK 22 (Amendments): Combination Business on Business Definition.*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

*Amendments to the standards that are effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted:*

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Contracts are Aggravating Costs to Fulfill Contracts*

*The new standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with earlier adoption are permitted, namely:*

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

*As at the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.*

**27. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 21 Mei 2021.

**27. Completion of the Financial Statements**

*Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on May 21, 2021.*